

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri makanan ringan di Indonesia sangatlah pesat dan mulai memiliki banyak ragam. Hal ini dapat dibuktikan dengan maraknya produk perusahaan kategori makan ringan yang beredar dipasaran berbagai macam merek, Setiap perusahaan dibidang makanan ringan akan saling bersaing untuk menciptakan produk nomor satu di mata masyarakat dari segi kualitas, kuantitas, maupun harga yang terjangkau. Hal ini menjadi penting bagi perusahaan untuk mendalami dan mengembangkan tentang perencanaan produksi guna memenuhi keinginan konsumen, meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan.

Perencanaan Produksi merupakan salah satu faktor utama dalam memenuhi keinginan konsumen. Perencanaan produksi bertujuan untuk menyesuaikan produksi dengan sumber keputusan untuk memenuhi permintaan konsumen yang akan datang, seperti kapasitas produksi, pembatasan tenaga kerja, dan pembatasan waktu lembur yang mana permasalahan tersebut merupakan masalah optimasi. Tujuan kedua perencanaan produksi yaitu untuk meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan. Dalam membuat perencanaan produksi perusahaan perlu mempertimbangkan jumlah kebutuhan bahan baku atau prakiraan permintaan. Perencanaan produksi dapat menggunakan beberapa metode yaitu membuat prakiraan permintaan, perencanaan agregat, Jadwal Produksi Induk (JPI) dan *Material Requirement Planning* (MRP).

PT Pacific Food Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri makanan ringan. Perusahaan ini adalah paritel pemegang merek makanan ringan yaitu Smax dan Mister Potato. Berdiri pada tahun 1988 dan merupakan Penanaman Modal Asing (PMA) dengan *holding company* adalah Mamee Double Decker Malaysian yang sudah beroperasi secara multinasional. Saat ini Smax termasuk dalam 3 *brand* produk makanan ringan yang paling dicari di Indonesia.

Permasalahan pada PT Pacific Food Indonesia adalah belum memiliki metode yang tepat dalam meramalkan perencanaan produksi. Kewenangan yang lebih harus diberikan kepada bagian PPIC untuk merencanakan produksi agar lebih stabil. Dalam pelaksanaan perencanaan produksi harus mengacu pada perencanaan yang telah disepakati sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai target.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membahas “Penerapan Perencanaan Produksi Produk Smax Ring Keju di PT Pacific Food Indonesia”. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Pacific Food Indonesia disesuaikan dengan menggunakan metode perencanaan yang didapat selama perkuliahan dan belum dilakukan perusahaan dengan maksimal. Metode perencanaan produksi yang dibuat meliputi prakiraan permintaan, tingkat kinerja produksi, perencanaan produksi smax, Jadwal Produksi Induk, dan MRP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang baik bagi perusahaan. Selain itu diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan sistem perencanaan produksi dan memberikan solusi untuk perusahaan atas permasalahan yang ada. Ada beberapa tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

1. Mengidentifikasi sistem penerapan perencanaan produksi produk smax ring keju pada Departemen Produksi Smax di PT Pacific Food Indonesia.
2. Mengevaluasi penerapan metode prakiraan permintaan dengan metode *time series*, strategi perencanaan agregat, perhitungan Jadwal Produksi Induk (JPI), dan *Material Requirement Planning* (MRP).

### 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan maupun perguruan tinggi.

#### 1.2.1 Bagi Mahasiswa

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, yaitu:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan pada lapangan kerja yang sesungguhnya.
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai perencanaan produksi.
3. Mendapat pengetahuan mengenai kegiatan perencanaan produksi di PT Pacific Food Indonesia.
4. Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung.

#### 1.2.2 Bagi Perusahaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, yaitu:

1. Menjadi masukan dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi proses perencanaan produksi.
2. Memberikan masukan dalam menentukan konsep pengurutan pekerjaan.
3. Menjadi media promosi di PT Pacific Food Indonesia kepada perguruan tinggi, lingkungan kampus, dan pendidikan.

#### 1.2.3 Bagi Perguruan Tinggi

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perguruan tinggi, yaitu:

1. Membekali mahasiswa dengan keterampilan dari dunia kerja yang sebenarnya.
2. Menjadi umpan balik bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum yang dibutuhkan agar relevan sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini.
3. Menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan perusahaan.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah diterapkan sebelumnya. Selain itu batasan ini juga akan memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan utama.

Aspek Khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek perencanaan berupa perencanaan produksi di PT Pacific Food Indonesia yang mencakup kajian sebagai berikut:

1. Produksi Perusahaan.
2. Prakiraan Permintaan.
3. Perencanaan Kapasitas.
4. Perencanaan Agregat.
5. Jadwal Produksi Induk (JPI).
6. *Material Requirement Planning* (MRP).



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies